

Tumbuhkan Semangat Kreatifitas: Strategi Membangun Budaya Inovasi di Lingkungan Kerja

Salsabela Oktanur Ichwana¹⁾, Selpi Aulia²⁾, Siti Sahariah³⁾, Ilmi Rahma Fadila⁴⁾, Ana Noor Andriana, S.AB., M.AB⁵⁾, Arwin Sanjaya, S.Pd., M.AB⁶⁾

Universitas Mulawarman Kota Samarinda^{1,2,3,4,5,6}

Email: salsabilaokta000@gmail.com¹⁾ selpiauliaselipi@gmail.com²⁾ sahariahsiti04@gmail.com³⁾ ilmirahmafadila@gmail.com⁴⁾ noonandriana@fisip.unmul.ac.id⁵⁾ arwinsy@fisip.unmul.ac.id⁶⁾

Diterima: Juni 2024 | Dipublikasikan: Agustus 2024

Abstrak

Menumbuhkan semangat kreativitas dan budaya inovasi di lingkungan kerja sangat penting karena keduanya meningkatkan produktivitas dan daya saing organisasi. Kreativitas mendorong solusi inovatif, sementara budaya inovasi mendukung dan memotivasi karyawan. Ini meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan ataupun masyarakat, serta membantu organisasi beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat melalui platform Zoom Meeting webinar bisnis mengenai topik tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang bisnis, serta membangun budaya inovatif di lingkungan kerja. Selain itu, untuk memberikan ilmu baru untuk peserta dengan teknik-teknik praktis yang dapat diterapkan dalam bisnis mereka sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan daya saing dari inovasi untuk keberlanjutan usaha mereka. Metode yang digunakan ialah metode monologis dan dialogis, hasil dari kegiatan webinar menunjukkan bahwa peserta webinar merasa acara tersebut memberikan perspektif baru tentang menumbuhkan semangat kreativitas untuk mengambangkan budaya inovasi di lingkungan kerja dengan tingkat respon positif sebesar 71,4%.

Kata Kunci : Kreatifitas, Budaya Inovasi, Lingkungan Kerja

Abstract

Fostering creativity and a culture of innovation in the workplace is crucial for enhancing productivity and organizational competitiveness. Creativity drives innovative solutions, while a culture of innovation supports and motivates employees. This increases employee and community satisfaction and engagement, helping organizations adapt more quickly to market and technological changes. The goal of a community service activity through a Zoom Meeting business webinar on this topic is to enhance participants' knowledge and skills in business and build an innovative workplace culture. Additionally, it aims to provide participants with practical techniques they can apply in their daily business operations, thus boosting their competitiveness and sustainability. Using both monologic and dialogic methods, the webinar showed that participants gained new perspectives on fostering creativity and innovation in the workplace, with a positive response rate of 71.4%.

Keywords: Creativity, Innovation Culture, Workplace Environment

Pendahuluan

Sifat kreatif sangat penting bagi seseorang. Terminologi kreativitas diangkat oleh banyak ilmuwan dan diuraikan untuk menjadi sebuah kata kunci kesuksesan di era sekarang. Gagasan kreatif harus menjadi inovasi, atau menjadi realistis. Albert Einstein adalah fisikawan yang menemukan teori relativitas dan gelombang elektromagnetik. Dia memulai dengan ide-ide yang mengubah dunia mereka, bahkan masyarakat luas.

Kreativitas dan budaya inovasi di lingkungan kerja telah menjadi topik yang sangat penting di era modern ini, terutama di Tengah persaingan global yang semakin ketat dan perubahan teknologi yang pesat. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal, sementara inovasi adalah penerapan dari ide-ide tersebut menjadi Solusi nyata yang memberikan nilai tambah. Kombinasi dari keduanya adalah kunci untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan dalam setiap organisasi adanya kreativitas dan inovasi, sehingga diharapkan akan ada terus-menerus pembuatan barang dan jasa baru untuk membantu pengusaha menemukan peluang baru untuk menjalankan bisnis mereka. Terutama di masa sulit seperti saat ini, kreativitas dan inovasi sangat penting untuk mendukung usaha mereka.

Inovasi adalah proses yang berlangsung secara bertahap, dengan berbagai tindakan dan perilaku yang ditunjukkan pada setiap tahapannya (Eskiler et al., 2016). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor kontekstual dengan karakteristik individu mempengaruhi perilaku inovasi karyawan, yang menyebabkan mereka bertindak proaktif, seperti inisiatif dan ide-ide baru. Karyawan lebih terlibat dalam pekerjaan mereka melalui perilaku inovasi yang dilakukan, yang menghasilkan kinerja yang lebih baik yang mendukung inovasi interaksi. Oleh Karena itu, kemampuan meningkatkan daya saing dan adaptabilitas, budaya inovasi juga mendorong kolaborasi antar tim, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dan keterkaitan antara webinar ini dan Perusahaan sangat erat. Melalui penerapan wawasan dan strategi yang dibahas, Perusahaan dapat mengembangkan budaya inovasi yang kuat, mendorong pertumbuhan jangka Panjang, dan mencapai kesuksesan di pasar yang selalu berubah.

Dalam dinamika bisnis yang berubah dengan cepat, inovasi telah menjadi elemen krusial dalam menjaga daya saing organisasi. Namun, di balik setiap inovasi yang sukses terdapat semangat kreativitas yang kuat, yang bertumbuh dan berkembang dalam budaya kerja yang mendukung. Budaya inovasi bukanlah sekadar sekumpulan kebijakan atau struktur organisasi, tetapi lebih dari itu, merupakan landasan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang memupuk dan

menghargai gagasan baru serta keberanian untuk mencoba hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, kemampuan untuk berinovasi menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan kesuksesan suatu organisasi. Kreativitas dan inovasi tidak hanya menjadi kebutuhan. Tetapi juga merupakan tuntutan bagi Perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di Tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, membangun budaya inovasi di lingkungan kerja menjadi sebuah strategi yang sangat penting.

Tempat pelaksanaan pengabdian ini dengan membuat Webinar bisnis yang dilaksanakan menggunakan platform Zoom Meeting, yang merupakan salah satu alat konferensi online yang paling populer dan andal saat ini. Pemilihan platform Zoom Meeting didasarkan pada beberapa pertimbangan utama, yaitu kemudahan akses, fleksibilitas, dan fitur-fitur yang mendukung interaksi dan kolaborasi yang efektif. Dengan menggunakan Zoom Meeting, diharapkan bahwa webinar ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif, memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para peserta, dan membantu mereka dalam mengembangkan budaya inovasi di organisasi masing-masing. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pengabdian ini, yaitu mendukung para profesional dan pemimpin organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kreativitas dan inovasi untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Masalah yang dihadapi oleh mitra perusahaan terkait membangun budaya inovasi dan semangat kreatifitas dilingkungan kerja ialah kurangnya dukungan yang strategis untuk mendorong pengembangan ide-ide baru serta implementasi yang inovatif secara berkelanjutan maka dari permasalahan tersebut diadakannya webinar bisnis ini diharapkan memberikan solusi pada mitra untuk mengadakan pelatihan atau workshop yang interaktif untuk meningkatkan keterampilan, penerapan teknik brainstorming dan design thinking untuk memunculkan ide-ide baru, adanya pengembangan program penghargaan untuk mendorong budaya inovasi, serta dibuatkan sistem komunikasi terbuka yang mendukung kolaborasi yang aktif bagi karyawan.

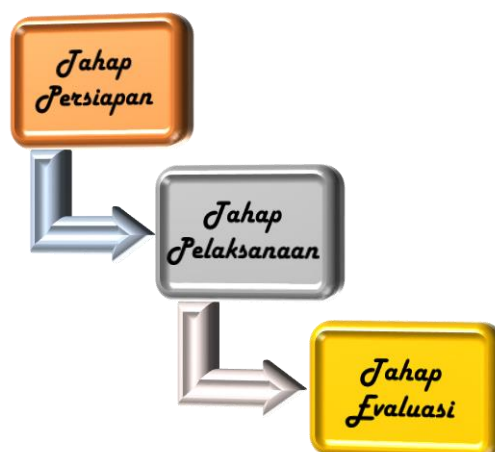
Dengan diadakannya pengabdian melalui webinar ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan strategi praktis bagi para profesional, manajer, dan pemimpin organisasi dalam menciptakan dan mengembangkan budaya yang mendukung kreativitas dan inovasi. Dalam sesi ini, para peserta akan mempelajari berbagai pendekatan dan Teknik untuk mendorong ide-ide baru, meningkatkan kolaborasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif. Di era sekarang, di mana perubahan terjadi dengan sangat cepat dan teknologi terus berkembang pesat, kreativitas dan

inovasi menjadi faktor kunci bagi keberhasilan dan keberlanjutan suatu organisasi. Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif menuntut Perusahaan untuk terus beradaptasi dan menciptakan Solusi baru agar relevan dan unggul. Oleh karena itu, kemampuan untuk menumbuhkan semangat kreativitas dan membangun budaya inovasi di tempat kerja menjadi sangat penting.

Metode Kegiatan

Metode Penulis mengadakan sebuah webinar bisnis yang ber-temakan “Tumbuhkan Semangat Kreatifitas Dalam Aplikasi Canva: Strategi Maksimalkan Potensi Desain Dan Membangun Budaya Inovasi di Lingkungan Kerja” dalam pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat, dimana materi yang disajikan pada webinar terdiri dari 2 materi yang disajikan, dengan metode melakukan Kolaborasi Webinar bersama menggunakan Zoom sebagai media pelaksanaan webinar online. (Nawawi,1984) menjelaskan bahwa pengertian kolaborasi adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas/pekerjaan, tidak sebagai pengkotakan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja, yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan. Materi webinar bisnis yang di sajikan dengan Judul “Tumbuhkan Semangat Kreatifitas: Strategi Membangun Budaya Inovasi di Lingkungan Kerja”.

Dalam penyampaian sebuah materi penulis menggunakan metode Monologis dan Dialogis. Menurut (Manludi, 2016) Mengartikan metode monolog sebagai kegiatan bahasa yang diucapkan oleh seorang pemateri dan lebih mementingkan isi komunikasi. Monolog ialah memaparkan materi kepada audiens, dimana audiens tidak ikut terlibat dalam penyampaian materi serta melakukan presensi, sedangkan komunikasi dialogis ialah saat pemateri atau pembicara sedang memaparkan materi untuk mendorong audiens lebih fokus dalam memahami materi yang dijelaskan agar ikut terlibat dengan membuka sesi tanya jawab serta mengadakan sesi kuis berhadiah saat webinar sedang berlangsung. Hal ini untuk mengetahui tingkatan-tingkatan dalam pemahaman serta kesulitan yang dialami oleh audiens terkait dengan materi yang telah disampaikan mengenai strategi membangun budaya inovasi di lingkungan kerja, berikut tahapan yang dilakukan ketika webinar berlangsung seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Di Gambar 2, terdapat serangkaian langkah dalam menjalankan suatu kegiatan, yang meliputi:

1) Tahap Persiapan

Dimulai dengan menetapkan tanggal, waktu, dan durasi kegiatan. Selanjutnya, melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka untuk menentukan materi yang akan dioptimalkan. Setelah itu, berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Tahap ini juga mencakup sosialisasi kepada peserta webinar mengenai jadwal dan mekanisme kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Melibatkan pemaparan materi oleh narasumber, mulai dari pengenalan Kreatifitas dan Inovasi di lingkungan kerja, Faktor pendukung kreatifitas, strategi membangun budaya kreatifitas, faktor yang mempengaruhi budaya inovasi, manfaat tujuan dan kinerja inovasi.

3) Tahap Evaluasi

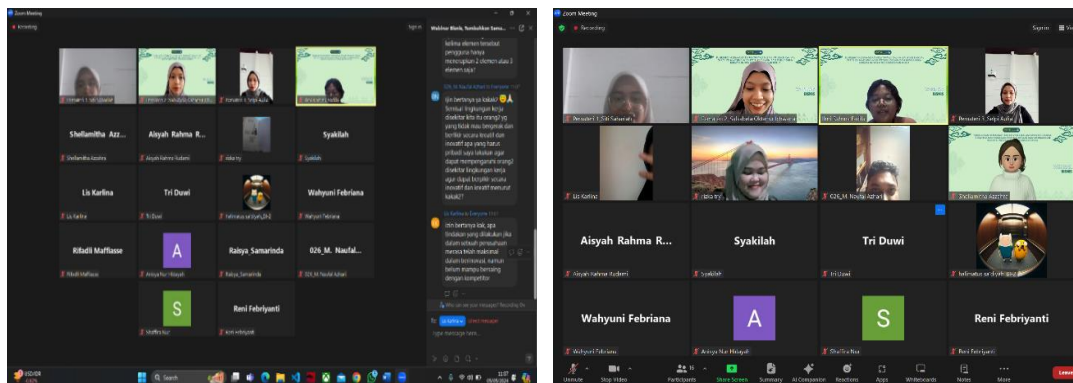
Peserta diberikan kuis online pada akhir webinar untuk mengevaluasi materi yang disampaikan. Pertanyaan dalam kuis mencakup kejelasan materi, kesesuaian dengan tema webinar, dan manfaat yang dirasakan peserta. Kuis ini digunakan sebagai alat evaluasi.

Hasil Kegiatan

Berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal Minggu, 5 Mei 2024, oleh Mahasiwi Universitas Mulawarman Program Studi Administrasi bisnis Angkatan 2021. Webinar berlangsung dengan menggunakan platform Zoom Meeting sebagai media pelaksanaan Webinar Bisnis secara online, webinar ini ditujukan kepada masyarakat di Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang tertarik untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam bekerja di lingkungan kerja termasuk kepada pihak perusahaan yang berminat mempelajari bagaimana tahap-tahapan membangun budaya inovasi pada karyawan di lingkungan kerja. Peserta yang mendaftar dan hadir dalam pelaksanaan webinar berjumlah +- 25 Orang audiens/peserta. Sebelum memulai pelaksanaan webinar secara Daring melalui platform Zoom Meeting, tim pengabdian secara bekerja sama melakukan tahap persiapan, dengan menyediakan laptop yang memadai, mempersiapkan Zoom Premium untuk pelaksanaan webinar, menyiapkan materi untuk dilakukan presentasi webinar dengan menarik, menyiapkan grup pada aplikasi WhatsApp sebagai sarana komunikasi antara peserta dengan panitia, memeriksa koneksi internet agar ketika berlangsungnya webinar tidak terjadinya kendala jaringan dan lain lainnya. Setelah itu Kami sebagai Tim kelompok pengabdian membagikan Link Zoom Meeting Webinar Bisnis secara Online/Daring melalui grup WhatsApp yang telah disediakan serta memastikan para peserta masuk pada zoom webinar dengan tepat waktu.

- Sesi tanya jawab, kuis & Dokumentasi

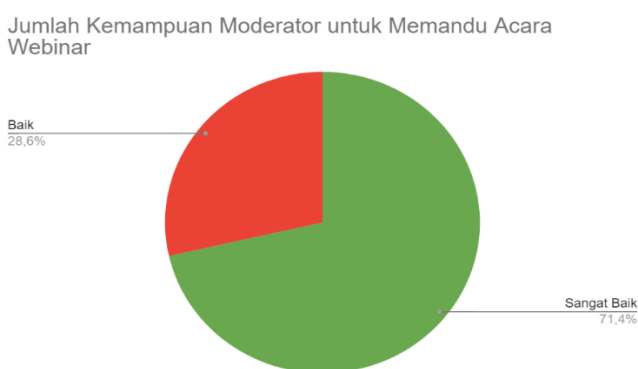
Setelah pemaparan materi pamateri menyerahkan kembali kepada moderator webinar untuk memandu kelanjutan sesi selanjutnya. Moderator memandu kembali webinar untuk melanjutkan sesi tanya jawab oleh peserta webinar dengan total pertanyaann ada 3 peserta yang bertanya pada pamateri terkait materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Setelah sesi tanya jawab, kami akan melanjutkan dengan sesi kuis berhadiah, di mana peserta akan diuji tentang pemahaman mereka terhadap materi yang telah di jelaskan sebelumnya. Ini merupakan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang baru mereka dapatkan dan memenangkan hadiah menarik. Terakhir, masuk pada sesi dokumentasi lengkap dari webinar akan disiapkan untuk merekam semua diskusi. Ini akan menjadi sumber informasi yang berharga bagi peserta dan pihak-pihak lain yang tertarik setelah acara berakhir.



Gambar 2 &3. Sesi Tanya Jawab dan Sesi Dokumentasi

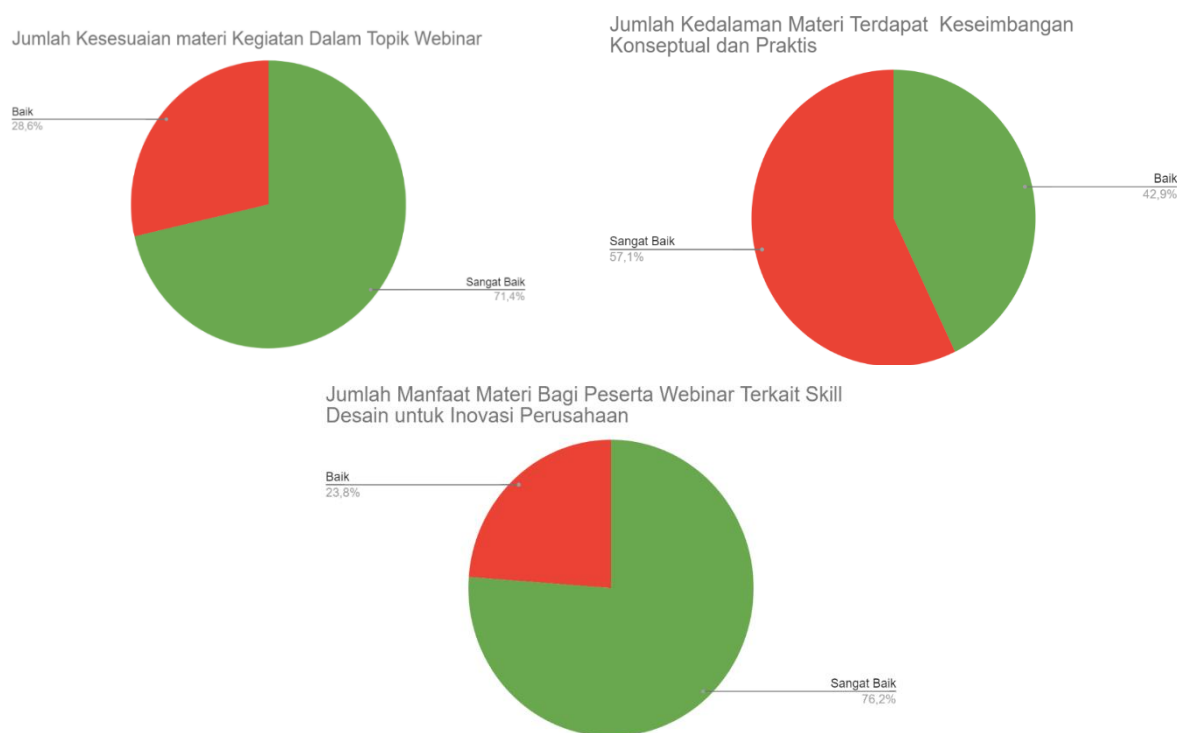
- Hasil Kuisisioner

Pada saat diakhir sesi webinar setelah sesi tanya jawab, kami selaku penyelenggara webinar membagikan link absensi dan kuesioner kepada peserta webinar. Kuesioner telah dibuat oleh kami selaku tim pengabdian masyarakat, dalam bentuk google form yang berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab peserta webinar. Tujuan adanya kuisisioner ini untuk dijadikan acuan sebagai bahan dasar evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, evaluasi tersebut berisi dengan bagaimana kejelasan materi yang telah dipaparkan, bagaimana kemampuan moderator dalam memandu atau membawakan webinar, serta apa manfaat yang dirasakan oleh peserta webinar setelah mengikut kegiatan webinar bisnis ini. Berikut dibawah ini hasil dari penyebaran kuisisioner yang telah diisi oleh peserta webinar melalui google form.



Gambar 4. Diagram Evaluasi Moderator

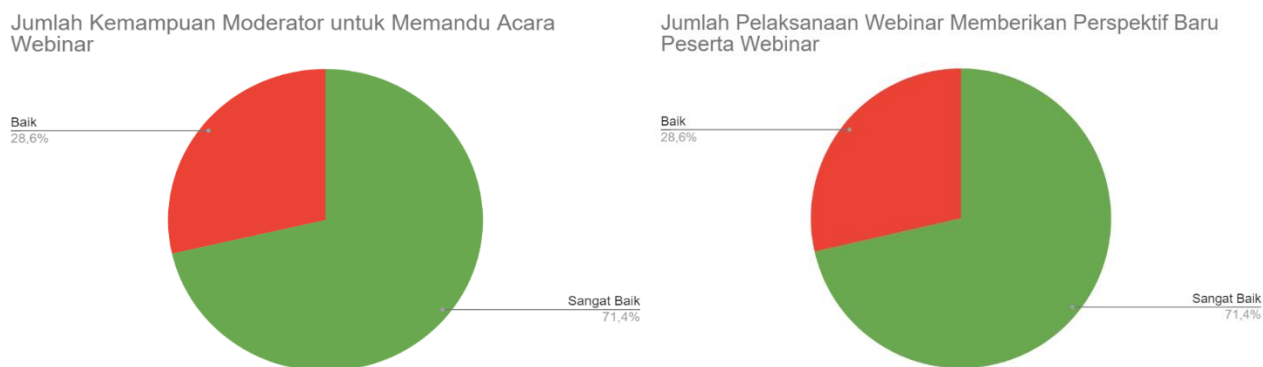
Dilihat dari diagram gambar 4 diatas, menjelaskan bahwa moderator memandu pelaksanaan webinar bisnis dengan baik. Terbukti dari diagram jawaban dari kuisisioner menjawab terbanyak untuk “Sangat Baik” sebanyak 71,4% dan peserta lainnya menjawab “Baik” sebanyak 28,6%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa moderator memandu dengan cukup baik saat berlangsungnya webinar bisnis dan dapat penilaian yang positif dari para peserta yang hadir. Dimana moderator dapat membawa suasana komunikasi dan diskusi yang lebih komunikatif dan interaktif bagi peserta webinar dari awal hingga selesainya webinar bisnis yang telah dilaksanakan.



Gambar 5. Diagram Evaluasi Materi

Dapat dilihat Ke-tiga gambar 5 diagram diatas dapat disimpulkan bahwa narasumber memperoleh penilaian positif terkait kesesuaian materi, kedalaman materi, dan manfaatnya dalam meningkatkan semangat kreativitas dan budaya inovasi di lingkungan kerja, yang disampaikan kepada peserta webinar. Diagram kesesuaian materi dengan topik webinar menunjukkan bahwa 71,4% peserta menjawab sangat baik dan 28,6% menjawab baik. Diagram kedalaman materi menunjukkan keseimbangan antara konsep dan praktik dengan 42,9% peserta menjawab sangat baik dan 57,1% menjawab baik. Sementara itu, diagram manfaat materi bagi peserta webinar

dalam keterampilan desain untuk inovasi perusahaan menunjukkan bahwa 76,2% peserta menjawab sangat baik dan 23,8% menjawab baik. Dari ketiga diagram ini, dapat disimpulkan bahwa narasumber berhasil menyampaikan materi tentang “Tumbuhkan Semangat Kreatifitas: Strategi Membangun Budaya Inovasi di Lingkungan Kerja”.



Gambar 6. Diagram Penyampaian Materi dan Pelaksanaan Webinar

Diagram gambar 6 di atas menunjukkan bahwa narasumber mampu menyampaikan materi dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil diagram yang menunjukkan 52,4% peserta memberikan penilaian sangat baik dan 47,6% memberikan penilaian baik. Narasumber berhasil memberikan penjelasan yang mudah dipahami, efektif, dan komunikatif selama sesi diskusi. Diagram juga menunjukkan bahwa peserta webinar merasa acara tersebut memberikan perspektif baru tentang menumbuhkan semangat kreativitas untuk mengembangkan budaya inovasi di lingkungan kerja atau di perusahaan, dengan 71,4% peserta memberikan penilaian sangat baik dan 28,6% memberikan penilaian baik.

- Evaluasi Webinar Bisnis

Selama pelaksanaan webinar, para peserta mengalami beberapa hambatan sebelum memasuki ruang Zoom, salah satunya gangguan internet. Hal ini menyebabkan beberapa peserta kehilangan koneksi sehingga tidak dapat mengaktifkan kamera saat sesi dokumentasi dan tidak dapat mengikuti webinar secara optimal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa kemampuan moderator dalam memandu acara sangat baik, kesesuaian materi dengan topik webinar juga dinilai baik, dan manfaat webinar terkait potensi desain mendapatkan tanggapan positif. Serta Narasumber dalam penyampaian materi saat berlangsungnya webinar dinilai dengan

baik oleh audiens/peserta, dimana narasumber dapat menguasai materi, dan memberikan ilmu baru terkait menumbuhkan kreatifitas dan budaya inovasi di lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, menunjukkan bahwa para peserta webinar merasa moderator mampu memandu acara dengan baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan topik webinar, dan menambah ilmu baru dari para peserta webinar, terutama terkait menumbuhkan semangat kreatifitas dan budaya mendapatkan respons yang positif. Maka dari hasil evaluasi ini, langkah berkelanjutan yang perlu dilakukan adalah memberikan pendampingan berkala mengenai teknik-teknik membangun dorongan budaya inovasi di lingkungan kerja untuk menambah pengetahuan peserta di webinar-webinar berikutnya.

Kesimpulan

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, inovasi dan kreativitas menjadi faktor kunci yang menentukan kesuksesan dan keberlanjutan suatu organisasi. Membangun budaya kerja yang mendukung kreativitas dan inovasi tidak hanya sekadar kebijakan atau struktur, tetapi merupakan landasan nilai-nilai dan perilaku yang mendorong ide-ide baru serta keberanian untuk mencoba hal-hal baru. Melalui webinar, para profesional, manajer, dan pemimpin organisasi dapat memperoleh wawasan dan strategi praktis untuk menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Minggu, 5 Mei 2024, oleh Mahasiswi Universitas Mulawarman Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2021 berjalan dengan sukses. Webinar yang menggunakan platform Zoom Meeting ini berhasil menarik 25 peserta dari Kota Samarinda, Kalimantan Timur, yang tertarik untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi di lingkungan kerja. Dalam pelaksanaan, tim pengabdian mempersiapkan segala kebutuhan teknis dengan baik, termasuk penggunaan Zoom Premium dan persiapan materi presentasi yang menarik. Komunikasi antara peserta dan panitia difasilitasi melalui grup WhatsApp, memastikan kelancaran acara. Narasumber berhasil memberikan penjelasan yang mudah dipahami, efektif, dan komunikatif selama sesi diskusi, peserta webinar merasa acara tersebut memberikan perspektif baru tentang menumbuhkan semangat kreativitas untuk mengembangkan budaya inovasi di lingkungan kerja atau di perusahaan, dengan 71,4% peserta memberikan penilaian sangat baik.

Evaluasi dari peserta menunjukkan hasil yang positif. Moderator dan narasumber mendapatkan penilaian baik hingga sangat baik, menunjukkan bahwa materi disampaikan dengan jelas dan bermanfaat. Beberapa kendala teknis seperti masalah koneksi internet sempat terjadi, namun tidak mengurangi keseluruhan kualitas webinar.

Ucapan Terima Kasih

Kami dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya program pengabdian Masyarakat kami melalui webinar ini. Kami selaku tim mahasiswa program studi administrasi bisnis Universitas Mulawarman ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada PT. Hayyu Pratama Kaltim - PT. Sinar Kumala Naga selaku mitra yang telah memberikan pengalaman berharga dan wawasan mendalam yang sangat bermanfaat bagi pengembangan keterampilan dan pengetahuan kami.

Daftar Pustaka

- Aliyya, S. (2023, Agustus 28). Simak 8 Cara Membangun Kreativitas di Lingkungan Kantor. Retrieved from Blog harisenin.com: <https://tipssukses.harisenin.com/cara-membangun-kreativitas-di-lingkungan-kantor>
- Dr. Praptini Yulianti, S. M. (2020, April 17). Membangun Kreativitas di Tempat Kerja. Retrieved from Unair News: <https://news.unair.ac.id/2020/04/17/membangun-kreativitas-di-tempat-kerja/?lang=id>
- Tamu, K. (2023, Mei 05). 5 Langkah untuk Meningkatkan Kreativitas di Tempat Kerja. Retrieved from Empul: <https://blog.empuls.io/id/how-to-improve-creativity-in-the-workplace/amp/>
- Taslim, Y. F. (2023, Februari 14). Menjadi Karyawan "Kreatif dan Inovatif", Apa Sih Maksudnya? Retrieved from Dreamtalent: <https://dreamtalent.id/blog/menjadi-karyawan-kreatif-dan-inovatif-apa-sih-maksudnya>
- Riyanti, B. P. (2019). Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja. In B. P. Riyanti, Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja (pp. 3-4). Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesi Atma Jaya.
- Ajiardani, R. L. B., & Anjaningrum, W. D (2022). Bagaimana Keterlibatan Kerja, Perilaku Kerja Inovasi, dan Lingkungan Kerja Fisik Menjelaskan Kinerja Karyawan Vsco Group? Jurnal Ecogen, 329-330
- Febriyanto, E., & Winardi, F. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Kegiatan Bisnis UMKM di Era Pandemi
- Harsoyo Dwijo Wiyono, T. A. (2020). Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha. Jurnal Usaha, 463
- Riansyah, R., & Wahab, D. A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kreatifitas dan inovasi serta implikasinya terhadap kinerja karyawan Pada konsultan perencanaan dan pengawasan arsitektur di kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1).
- Fernanda, M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mandailing Natal. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(2), 855-865.
- Azzaakiyyah, H. K., Ausat, A. M. A., Gadzali, S. S., & Diawati, P. (2023). ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK BUDAYA INOVATIF DALAM KONTEKS BISNIS: KUNCI KESUKSESAN UNTUK INOVASI ORGANISASI. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 7(1), 41-52.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291-295.
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(1).
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Pengabdian Mujtama. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. Jurnal Manajemen Bisnis. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Quality - Access to Success*, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.29>